

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki hutan tropis yang luas. Tanaman hutan tropis Indonesia lebih unggul dalam merekayasa bahan-bahan kimia daripada tanaman sejenis ditempat lain. Salah satu spesies dari tanaman genus *Vetiveria* adalah *Vetiveria zizanoides*. Di Indonesia, spesies *Vetiveria zizanoides* lebih dikenal dengan nama akar wangi. Tanaman akar wangi tumbuh subur di daerah Garut, Jawa Barat dan memiliki kandungan minyak atsiri lebih banyak dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia (1).

Kegunaan dari akar wangi biasanya digunakan sebagai tambahan parfum karena minyak akar wangi memiliki sifat tidak mudah menguap, sehingga parfum dapat bertahan lebih lama. Akar wangi juga secara empiris digunakan sebagai bahan campuran obat kumur, tetapi bukan dalam bentuk minyak atsirinya hanya dalam bentuk rajangan akarnya. Minyak akar wangi memiliki sifat sebagai antispetik, sehingga perlu untuk mencari formulasi yang tepat untuk produksi penggunaan minyak atsiri sebagai obat kumur.

Mulut merupakan salah satu sistem pencernaan manusia dan merupakan salah satu bagian tubuh yang sangat penting. Makanan yang masuk ke mulut kemudian dikunyah oleh gigi dan dengan bantuan enzim yang dihasilkan oleh kelenjar ludah (2).

Penyakit gigi menempati urutan ke-6 dari keluhan masyarakat atau 5.21% dari 25.13% masyarakat yang mengeluh sakit gigi, penyakit gigi telah diketahui

disebabkan salah satunya oleh kuman golongan *Streptococcus mutans*. Penyakit gigi dan mulut yang banyak diderita masyarakat di Indonesia adalah penyakit jaringan penyangga gigi dan karies gigi, sumber dari kedua penyakit tersebut akibat terabaikannya kebersihan gigi dan mulut, sehingga terjadilah akumulasi plak. Plak adalah lapisan tipis yang melekat erat di permukaan gigi serta mengandung kumpulan bakteri.

Larutan kumur adalah sediaan berupa larutan encer non steril yang digunakan sebagian besar untuk pewangi, penyegar atau sebagai antiseptik. Larutan kumur dirancang untuk mengurangi bakteri penyebab bau mulut, menghilangkan partikel makanan, mengurangi bau mulut dan memberikan rasa menyenangkan (3).

Dari uraian diatas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Berapa konsentrasi minyak atsiri *Vetiveria zizanoides* yang memberikan efektivitas terhadap bakteri *Streptococcus mutans* (2) Apakah minyak atsiri akar wangi *Vetiveria zizanoides* dapat dibuat sediaan larutan kumur (3) Apakah sediaan yang dibuat mempunyai stabilitas dan keamanan yang baik (4) Melakukan pengujian sediaan fisik dan keamanan pada sediaan larutan kumur.

Tujuan dari penelitian ini membuat formulasi larutan dan melakukan stabilitas fisik sediaan larutan yang mengandung minyak akar wangi (*Vetiveria zizanoides*) sebagai antibakteri.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah tentang kegunaan minyak akar wangi (*Vetiveria zizanoides*) khususnya sebagai larutan kumur dalam sediaan farmasi sebagai antiseptik.